

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap nyeri persalinan Kala I fase aktif ibu bersalin di Rumah Bersalin Amanda Gamping Sleman Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *p value* yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai *z* hitung *wilcoxon* sebesar 4,973.
2. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas ibu bersalin berumur 20-30 yaitu 28 orang (82,4%), mayoritas ibu berpendidikan SMU sebanyak 26 orang (76,5%), sebagian ibu bekerja (50,0%) dan mayoritas ibu paritas primipara dan secundipara (44,1%) orang.
3. Intensitas nyeri ibu mayoritas berada dalam tingkat nyeri berat sebelum dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam yaitu sebesar 17 orang (50,0%) dengan skor nyeri sebesar 6,03
4. Tingkat nyeri ibu berada dalam tingkat nyeri sedang dan ringan yang masing-masing 14 orang (41,2%) setelah dilakukannya teknik relaksasi nafas dalam dengan skor nyeri sebesar 3,15.

B. Saran

Mencermati hasil temuan penelitian serta berdasarkan keterbatasan penelitian maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan terutama dalam penanganan nyeri persalinan Kala I aktif.

2. Bidan Rumah Bersalin Amanda Gamping Sleman Yogyakarta

Sebaiknya bidan di Rumah Bersalin Amanda Gamping Sleman Yogyakarta berperan aktif dalam memberikan pertimbangan penggunaan metode relaksasi nafas dalam saat persalinan yang diharapkan dapat menurunkan tingkat nyeri persalinan sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

3. Peneliti berikutnya

Peneliti yang berkenan melanjutkan penelitian ini, diharapkan untuk mempertimbangkan variabel-variabel dan homogenitas variannya yang menghubungkan antara karakteristik subyek penelitian terutama yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat nyeri. Penelitian selanjutnya juga juga dapat menggunakan metode lain dalam penanggulangan rasa nyeri.